

LAPORAN PENELITIAN (PTJJ)

**PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER
MELALUI WEBSITE**



Oleh :
Syaiful Mikdar
Sri Sumiyati
Udin S Winataputra

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**

Abstraks

Pemanfaatan Model Pembelajaran Karakter melalui Website

Oleh:

Syaiful Mikdar, Sri Sumiyati, Udin S Winataputra

Penelitian ini merupakan model pembelajaran karakter bangsa yang disajikan dalam bentuk *website*. Konsep dasar karakter yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran karakter bangsa yang meliputi Jujur, Cerdas, Peduli dan Tangguh. Keempat konsep ini dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung pada sila-sila Pancasila.

Latar belakang dilakukan penelitian ini sesuai perkembangan teknologi dan didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni terjadinya pergeseran nilai dalam kehidupan sosial kultural. Oleh karena itu, FKIP-UT sebagai lembaga pendidikan guru yang mendapat mandat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi para pendidik dalam jabatan meningkatkan pembentukan kepribadian siswa melalui peningkatan intensitas dan kualitas pembelajaran karakter.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap sajian model pembelajaran karakter melalui *website*, 2) Untuk menilai ketepatan pemilihan materi dalam model pembelajaran karakter melalui *website*, dan 3) Untuk menilai efektivitas perbedaan sikap karakter mahasiswa antara sebelum dan sesudah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website*. Hasil penelitian ini adalah: 1) Persepsi mahasiswa terhadap sajian model pembelajaran karakter melalui *website* ini sangat signifikan, hampir seluruhnya (90%) menyatakan setuju bahwa model pembelajaran karakter melalui *website* ini sangat efektif baik disain, substansi, pedagogis maupun dampak terhadap sikap, 2) Materi model pembelajaran karakter melalui *website* sangat tepat untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran karakter karena didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila, 3) Efektivitas perbedaan sikap karakter mahasiswa antara sebelum dan sesudah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website* terdapat peningkatan yang signifikan baik pengetahuan, sikap dan perilaku.

Key word: Pendidikan Nilai, Pembelajaran Karakter, Model Pembelajaran Karakter melalui *Website*.

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN LANJUT BIDANG PTJJ UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul penelitian : Pemanfaatan Model Pembelajaran Nilai Melalui *Website* (Lanjut)
b. Bidang Penelitian*) : PTJJ
c. .Klasifikasi Penelitian : Lanjut
2. Peneliti :
a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd
b. Pangkat/Gol/NIP : Pembina/IVa/19540413 198603 1 001
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Jabatan Struktural : -
e. Fakultas/Program Studi : FKIP-UT/PPKn
f. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
g. Bidang Keahlian : Magister Pendidikan
3. Anggota Peneliti
a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
b. Nama Anggota/Unit Kerja : 1. Dra. Sri Sumiyati, M.Si
2. Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA
4. a. Lokasi Penelitian : Serang
b. Periode Penelitian : 2012
c. Waktu penelitian : 8 (delapan) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah)
6. Sumber Biaya : LPPM Universitas Terbuka

Mengetahui
Dekan FKIP

Tangsel, 13 Maret 2012
Ketua Peneliti,

Drs. Rustam, M.Pd
NIP. 19650912 199010 1 001

Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd
NIP. 19591509 198503 1002

Menyetujui,
Ketua LPPM

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19600508 199203 1 003

Dra. Endang Nugraheni, M.Pd., M.Si
NIP. 19570422 198605 2 0

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAKS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSONALIA.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. PENGERTIAN KARAKTER.....	5
B. PENGERTIAN NILAI.....	6
C. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN.....	6
D. PEMBELAJARAN NILAI.....	7
E. WEBSITE.....	8
F. MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER MELALUI WEBSITE.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	9
A. JENIS PENELITIAN.....	9
B. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN.....	9
C. DESAIN PENELITIAN.....	9
D. INSTRUMEN PENELITIAN.....	10
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	22
F. ANALISIS DATA.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. HASIL PENELITIAN.....	25
B. PEMBAHASAN.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. KESIMPULAN.....	42
B. SARAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah laporan penelitian tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Karakter melalui Website, berkat kerjasama yang baik dari tim telah selesai. Namun laporan ini tentunya kami sadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran-saran dari para pembaca.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Terimakasih kami sampaikan kepada Dekan FKIP-UT yang telah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Terimakasih kami sampaikan pula kepada LPPM-UT yang telah memberikan dukungan sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para pembimbing yang telah mengarahkan laporan ini juga responden penelitian ini terutama para mahasiswa yang telah memberikan informasi yang akurat sehingga kami dapat memiliki data untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan atas selesainya laporan ini, menjadi nilai amal yang baik, Amien.

Tangsel, November 2012

Wassalam

Tim Peneliti

Personalia Penelitian

a. Ketua Peneliti :

1. Nama : Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd
2. Pangkat /Gol./NIP : Pembina /IVa/19540413 198603 1 001
3. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
4. Jabatan Struktural : -
5. Fakultas / Program Studi : FKIP/ Pendidikan Kewarganegaraan
6. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
7. Bidang Keahlian : Magister Pendidikan IPS
8. Waktu untuk penelitian : 16 jam/minggu

b. Anggota Peneliti :

1. Nama Lengkap dan gelar : Dra. Sri Sumiyati, M.Si
2. Pangkat/Gol./ NIP : Penata/IIIc/ 19590915 198503 1 002
3. Jabatan Fungsional : Lektor
4. Jabatan Struktural : -
5. Fakultas/Program Studi : FKIP-UT/Pendidikan Kewarganegaraan
6. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
7. Bidang Keahlian : Magister Ilmu Geografi
8. Waktu untuk penelitian : 16 jam/minggu

c. Anggota Peneliti :

1. Nama : Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA
2. Pangkat /Gol./NIP : Pembina Utama/IVe/19451007 197302 1 001
3. Jabatan Fungsional : Guru Besar/Profesor Ilmu Pendidikan
4. Jabatan Struktural : -
5. Fakultas / Program Studi : FKIP/ Pendidikan Kewarganegaraan
6. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
7. Bidang Keahlian : Pendidikan IPS/ Pendidikan Kewarganegaraan
8. Waktu untuk penelitian : 16 jam/minggu

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) begitu pesat, sehingga membuka akses bagi setiap orang untuk memiliki dan/atau menggunakannya. Perkembangan ini telah membawa dampak kepada perilaku dan kebiasaan individu, bahkan lebih jauh telah mempengaruhi terjadinya pergeseran nilai-nilai sosial kultural dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks perkembangan tersebut, semakin dirasakan kebutuhan akan ada dan berjalannya pendidikan karakter bangsa melalui berbagai aktivitas dalam rangka pendidikan nasional. Pendidikan karakter bangsa diyakini akan menjadi katalisator berkembangnya kehidupan yang sarat dengan teknologi tanpa meninggalkan hakikat pendidikan yang pada dasarnya mengusung nilai-nilai untuk kemaslahatan individu dan masyarakatnya.

Pendidikan karakter merupakan wahana pembangunan karakter suatu bangsa. Karena itu strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam konteks pembangunan karakter bangsa memerlukan konseptualisasi, instrumentasi, dan operasionalisasi yang bersifat kontekstual tetapi visioner - membumi dan melihat ke depan. Untuk itu diperlukan para pendidik dan lingkungan pendidikan yang sungguh-sungguh mengembangkan karakter, bukan sekedar mengajarkan pengetahuan yang steril terhadap masa depan dan lingkungannya. Lingkungan pendidikan bagi para pendidik tidak lain dari program pendidikan guru yang memang dirancang dan diselenggarakan untuk mengembangkan pendidik profesional dan berkarakter.

Dalam rangka pembangunan karakter bangsa tersebut, program pendidikan guru dalam jabatan dengan sistem belajar terbuka dan jarak jauh yang diterapkan di FKIP Universitas Terbuka, perlu dikaji kekuatan dan kelemahannya dalam menyiapkan para pendidik dalam jabatan yang professional dan berkarakter. Setidaknya ada tiga kekuatan dari pendidikan

guru terbuka dan jarak jauh, yakni daya jangkauan yang luas yang memungkinkan para pendidik dapat bekerja sambil belajar; bahan belajar cetak dan noncetak yang terstandar dan membelajarmandirikan; dan bahan ujian akhir semester yang alat ukur dan prosesnya yang terstandar. Sementara itu harus sejara jujur diakui terdapatnya kelemahan yang sistemik, yakni intensitas proses belajar yang dipacu melalui tutorial tatap muka berkala yang sepenuhnya terkendali; penguasaan kompetensi dan karakter sebagai pendidik profesional sebagai dampak instruksional; dan kualitas profesionalitas dan karakter sebagai pendidik profesional. Oleh karena itu masih harus terus digali dan diteliti serta dilakukan usaha inovatif untuk mendapatkan strategi pembelajaran bagi para guru dalam jabatan yang mengikuti program pendidikan guru di Universitas Terbuka yang betul-betul mampu meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik yang ideal.

Strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai kerangka konseptual yang secara sistemik mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam konteks pendidikan guru strategi pembelajaran yang seyogyanya dikembangkan adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang mampu memfasilitasi para pendidik untuk belajar lanjut untuk dirinya sendiri (*learning how to learn*), dan bersamaan itu pula menguasai lebih lanjut strategi pembelajaran bagi para muridnya (*learning how to teach*). Karena itu pengalaman belajar (*learning experience*) paling sedikit mencakup 3(tiga) jenis pengalaman yaitu: pengalaman mental untuk memperoleh informasi melalui proses membaca materi ajar cetak, bertinteraksi dalam tutorial tatap muka; 2) pengalaman berperilaku untuk memantapkan penguasaan materi subjek pembelajaran di sekolah dan melalui latihan profesional individual dan kelompok; dan 3) pengalaman sosial sebagai wahana pembudayaan melalui proses saling bertanya, menjawab, berkomentar, mempertanyakan jawaban, dan mendemonstrasikan (Winataputra: 2001).

Penelitian tentang hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan bahan ajar cetak sudah banyak dilakukan, dan berdampak sangat signifikan. Namun penelitian tentang penggunaan multimedia belum banyak dilakukan. Untuk melengkapi mahasiswa agar dapat belajar mandiri, Universitas Terbuka (UT) mengembangkan perangkat belajar bahan ajar noncetak, salah satu diantaranya menyediakan *web suplemen*. Bahan ajar melalui *web suplemen* selain pemanfaatan media teknologi berfungsi juga untuk memberikan penjelasan materi tertentu yang ada dalam bahan ajar cetak dan memberikan pengayaan (*enrichment*) kepada para mahasiswa yang berisi tentang penjelasan materi dengan menggunakan teks, animasi dan foto atau video. Alasan penggunaan media web ini karena penjelasan dan pengayaan materi yang dimaksud memerlukan waktu yang relatif lama jika harus diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan bahan ajar cetak. UT telah memberikan sebuah kriteria bahwa bahan ajar dapat direvisi jika Buku Materi Pokok (BMP) sudah berusia 5-7 tahun. *Web* dapat dikatakan sebagai sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan oleh berbagai materi sajian. *Web* sebagai model pembelajaran tentu perlu adanya suatu kajian tentang bagaimana daya serap mahasiswa terhadap materi yang disajikan lewat media web tersebut. Peneliti pada tahun 2011 telah mengembangkan “Model Pembelajaran Karakter melalui *Web*. Untuk itu peneliti akan melakukan uji efektivitas Model Pembelajaran Karakter melalui website ini kepada mahasiswa yang meliputi tanggapan mahasiswa terhadap tampilan model, bahan ajar, dan dampak karakter mahasiswa setelah mempelajari model pembelajaran tersebut, yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul: “Pemanfaatan Model Pembelajaran Karakter melalui *Website*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap sajian model pembelajaran karakter melalui *website*?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap materi bahan ajar model pembelajaran karakter melalui *website*?
3. Bagaimana perbedaan sikap karakter mahasiswa antara sebelum dan sesudah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model pembelajaran karakter melalui *Website*.

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap sajian model pembelajaran karakter melalui *website*
2. Untuk menilai ketepatan pemilihan materi dalam model pembelajaran karakter melalui *website*
3. Untuk menilai efektivitas perbedaan sikap karakter mahasiswa antara sebelum dan sesudah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi Universitas Terbuka yaitu:

- a. Model Pembelajaran Karakter melalui *website* ini dapat digunakan untuk bahan pengayaan bagi mahasiswa dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran PKn
- b. Potensi penerapan dari model pembelajaran karakter melalui *website* ini untuk mahasiswa pendidik Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan IPS UT.
- c. Model Pembelajaran Karakter melalui *website*, sebagai salah satu materi informasi dalam Portal Guru Pintar FKIP-UT.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Karakter

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang mampu membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkannya. (Suyanto, 2009)

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action), dalam : N.A. Suprawoto, 2009.

Dalam Kebijakan Nasional (2010:7) karakter diartikan sebagai “... nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatери dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan”.

Sedangkan karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas-baik yang tecermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang. Karakter bangsa Indonesia akan menentukan perilaku kolektif kebangsaan Indonesia yang khas-baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, norma UUD 1945, keberagaman dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap NKRI. Atas dasar kedua konsep itu maka pembangunan bangsa dan karakter merupakan suatu keniscayaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan kedua konsep tersebut Pembangunan Karakter Bangsa dimaknai sebagai “... upaya kolektif-sistemik suatu negara kebangsaan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan dasar dan ideologi, konstitusi, haluan negara, serta potensi kolektifnya dalam konteks kehidupan nasional, regional, dan global yang berkeadaban untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, patriotik, dinamis, berbudaya, dan berorientasi Ipteks berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.” Untuk mengejawantahkan gagasan dan komitmen pembangunan karakter bangsa tersebut ditetapkan sejumlah strategi dasar yang mencakup “...proses sosialisasi, pendidikan dan pembelajaran, pemberdayaan, pembudayaan, dan kerja sama seluruh komponen bangsa dan negara”.

B. Pengertian Nilai

Dalam kehidupan ini nilai merupakan unsur pemersatu secara sosiopsikologis dan sosiokultural. Hampir setiap saat kita menyaksikan dalam media cetak maupun elektronik dan jaringan internet kondisi paradoksal antara nilai dan fakta. Berkaitan dengan ini Alisyahbana (1976) mengatakan bahwa “*values as integrating forces in personality, society and culture*” artinya nilai merupakan kekuatan perekat-pemersatu dalam diri, masyarakat dan kebudayaan. Lain halnya dengan J.R. Fraenkel menjelaskan *value is idea concept what someone think is important related to ethics and aesthetics*, maksudnya nilai adalah konsep dasar yang dipikirkan seseorang tentang etika dan estetika yang terkandung.

C. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang terorganisasikan secara sistemik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar murid (Saripudin, 1989:102). Pengalaman belajar (learning experience) terdiri dari 3 jenis pengalaman yaitu 1) pengalaman mental; untuk

memperoleh informasi melalui indra dengar dan indra lihat; 2) pengalaman fisik; untuk menggali informasi dengan memanfaatkan seluruh indra, dan 3) pengalaman sosial; sebagai peluang berinteraksi, saling bertanya, menjawab, berkomentar, mempertanyakan jawaban dan mendemonstrasikan, Winataputra dalam Pendidikan Nilai hal 9.3 (2001).

D. Pembelajaran Nilai

Dalam kaitannya dengan konsep dasar pendidikan nilai, Hermann (1972) dalam Saripudin, (1989), secara teoritik mengemukakan bahwa.... value is neither taught nor caught, it is learned, yang artinya bahwa substansi nilai tidaklah semata-mata ditangkap dan diajarkan, tetapi lebih jauh nilai dicerna dalam arti ditangkap, diinternalisasikan dan dibakukan sebagai bagian yang melekat dalam kualitas pribadi seseorang melalui belajar.

Begitu pula dalam buku yang sama Simon, Howe dan Kirchenbaum (1972) mengemukakan ada empat model dasar pembelajaran nilai yaitu *Moralizing is the direct, laissez faire attitude toward the transmission of values, modeling, and the values clarification approach*. Model *Moralizing is the direct* atau model direktif adalah suatu model pembelajaran nilai yang bertolak dari konsep *inculcation of the adult's value upon the young* atau penanaman nilai orang dewasa kepada generasi muda. *Model laissez faire attitude toward the transmission of values* atau model membangun nilai bebas bertolak dari filsafat individualisme yang beranggapan bahwa di dunia ini tidak ada suatu nilai yang dianggap baik oleh semua orang. Anggapan ini memunafikan nilai universal yang diwahyukan Tuhan. Oleh karena itu model ini memberikan otonomi kepada individu untuk memilih nilai yang dipandanginya baik. *Modeling* atau pemberian teladan bertolak dari anggapan bahwa orang dewasa dapat menampilkan dirinya sebagai teladan yang dapat mencerminkan nilai-nilai yang baik dengan harapan generasi muda dapat mengambil teladan dari orang dewasa. *Model the values clarification approach* atau klarifikasi nilai bertolak dari anggapan bahwa generasi muda mempunyai kemampuan untuk membangun nilai untuk dan dalam dirinya. Tugas orang dewasa adalah membantu generasi muda membangun nilai tersebut melalui fasilitasi dalam menjawab berbagai persoalan nilai sehari-hari Model ini berpijak dari anggapan bahwa secara psikologis individu mempunyai potensi atau fitrah

atau talenta yang diberikan oleh pencipta sebagai bekal mengarungi kehidupannya di dunia sebagai khalifah atau pemimpin.

E. Website

Website dikenal juga dengan istilah *situs web* atau situs. *Web site* adalah serangkaian halaman *web* terkait yang mengandung konten (media) seperti teks, gambar audio, *video*. Sebuah *website di-host* pada setidaknya satu *web server*, dapat diakses melalui jaringan seperti Internet atau jaringan area swasta lokal melalui alamat internet dikenal sebagai suatu *Uniform Resource Locator*. Semua situs web dapat diakses publik secara kolektif membentuk *World Wide Web*. Seperti dijelaskan dalam (<http://en.wikipedia.org/wiki/Website>), A **website**, also written as **Web site**,^[1] **web site**, or simply **site**,^[2] is a set of related [web pages](#) containing [content \(media\)](#) such as [text](#), [image](#), [video](#), [audio](#), etc. A website is hosted on at least one [web server](#), accessible via a network such as the [Internet](#) or a private [local area network](#) through an Internet address known as a [Uniform Resource Locator](#). All publicly accessible websites collectively constitute the [World Wide Web](#).

F. Model Pembelajaran Karakter melalui Website

Model Pembelajaran Karakter melalui website yang dimaksud adalah bahan ajar tentang pembelajaran karakter yang disajikan melalui website berupa teks, animasi dan foto atau video untuk memberikan penjelasan materi pembelajaran karakter yang ada dalam bahan ajar cetak dan memberikan pengayaan (*enrichment*) kepada para mahasiswa. Materi yang disajikan dalam website tersebut adalah tentang jujur, cerdas, tangguh dan peduli berdasarkan sila-sila Pancasila. Model pembelajaran Karakter melalui website ini berdasarkan kepada model pembelajaran karakter Thomas Lickona yang meliputi *knowing*, *feeling* dan *action*. Langkah-langkah ini dikembangkan menjadi 5 tahap yaitu: evaluasi diri, diskusi, tugas menulis, aktivitas mahasiswa dan generalisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian lanjutan dari pengembangan (*research and development model*) yang sudah menghasilkan sebuah Model Pembelajaran Karakter melalui *Website*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan menguji efektivitas dari model pembelajaran tersebut.

B. Subjek Penelitian

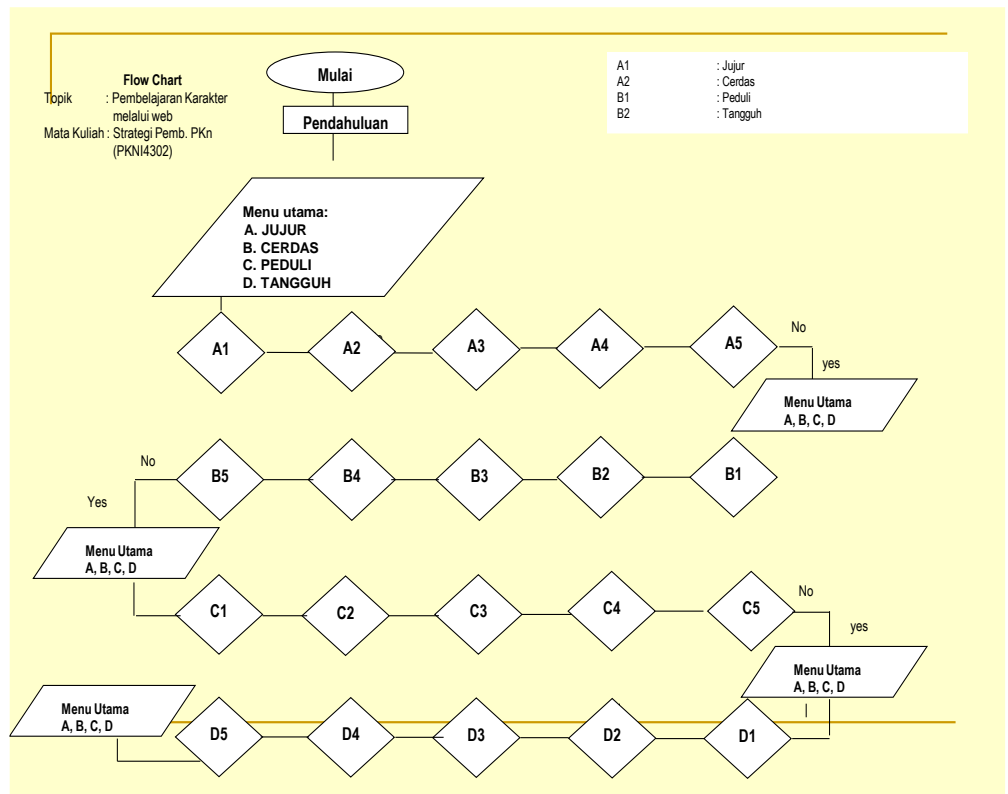
Subjek penelitian adalah mahasiswa UT yang menempuh Program Studi S1 PPKn pada masa registrasi 2011.1 yang meregistrasi mata kuliah Strategi Pembelajaran PKn. Di UPBJJ-UT Serang.

C. Desain Pembelajaran (Penelitian)

Model Pembelajaran Karakter yang dikembangkan adalah Model Pembelajaran Karakter menurut Thomas Lickona yang meliputi knowing, feeling dan action. Dari model ini dikembangkan menjadi 5 langkah yaitu:

1. Mahasiswa melakukan evaluasi diri dengan cara menjawab pertanyaan
2. Mahasiswa diberikan masalah untuk didiskusikan
3. Mahasiswa diberi teks, untuk dipelajari kemudian ditugaskan untuk mengungkapkan melalui tulisan.
4. Mahasiswa diberi tugas untuk mengungkapkan atau tentang kegiatan yang dilakukan
5. Mahasiswa diminta untuk menyimpulkan tentang karakter (generalisasi).

Tampak pada Flow Chart di bawah ini.



Jujur : A1= Evaluasi diri , A2= Diskusi, A3= Tugas, A4= Aktivitas, dan A5= Generalisasi

Cerdas : B1= Evaluasi diri , B2= Diskusi, B3= Tugas, B4= Aktivitas, dan B5= Generalisasi

Tangguh : C1= Evaluasi diri , C2= Diskusi, C3=Tugas, C4= Aktivitas, dan C5= Generalisasi

Peduli : D1= Evaluasi diri , D2= Diskusi, D3=Tugas, D4= Aktivitas, dan D5= Generalisasi

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari :

- Naskah Tes (T1)
- Materi Model Pembelajaran Karakter
- Naskah Tes (T2)
- Skala Sikap (Persepsi Mahasiswa)
- Format Wawancara Mahasiswa

Berikut ini instrument yang digunakan dalam peneitian ini.

- 1) Tes (Pre-Test)

Nama :.....
NIM :

T1

TES MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER MELALUI WEBSITE

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf yang ada di depan jawaban yang Anda anggap paling tepat!

1. Pengertian website adalah....
 - A. situs yang dapat diakses publik secara kolektif melalui media
 - B. situs yang dapat diakses publik secara kolektif melalui laptop
 - C. situs yang dapat diakses publik secara kolektif melalui komputer
 - D. situs yang dapat diakses publik secara kolektif melalui internet

2. Model Pembelajaran melalui website adalah....
 - A. Model Pembelajaran yang disajikan melalui jaringan internet yang dapat diikuti oleh siapapun yang berminat
 - B. Model Pembelajaran yang disajikan melalui jaringan internet yang dapat diikuti oleh mahasiswa
 - C. Model Pembelajaran yang disajikan melalui jaringan internet yang dapat diikuti oleh orang-orang tertentu
 - D. Model Pembelajaran yang disajikan melalui jaringan internet yang dapat diikuti oleh orang-orang yang terlibat

3. Model Pembelajaran karakter melalui website merupakan....
 - A. proses pembentukan karakter yang dapat dipelajari melalui internet
 - B. pengkajian karakter melalui proses pembelajaran melalui internet
 - C. verifikasi penekanan karakter melalui internet yang harus dipatuhi
 - D. penanaman karakter- karakter melalui proses internet

4. Model Pembelajaran karakter melalui website merupakan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan PAKEM yang dianggap sebagai model pembelajaran
 - A. efisien
 - B. efektif
 - C. simpel

- D. adaptif
5. Model Pembelajaran Karakter yang meliputi karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli, harus berpijak kepada nilai-nilai....
- A. kultur
 - B. religi
 - C. pancasila
 - D. akhlak
6. Karakter yang disajikan dalam Model Pembelajaran karakter ini adalah jujur, cerdas, tangguh dan peduli. Pembelajaran karakter ini termasuk pembelajaran....
- A. value
 - B. kognisi
 - C. evaluasi
 - D. skill
7. Karakter jujur dalam toleransi antarumat beragama yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan nilai sila....
- A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
8. Karakter cerdas dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sesuai dengan nilai sila....
- A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
9. Karakter tangguh dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sesuai dengan nilai sila....
- A. Ketuhanan Yang Maha Esa

- B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
10. Karakter peduli dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sesuai dengan nilai sila....
- A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Pembelajaran karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli yang disajikan secara online, dapat diikuti oleh setiap orang, hal ini lebih dikenal dengan....
- A. model pembelajaran karakter melalui komputer
 - B. model pembelajaran karakter melalui laptop
 - C. model pembelajaran karakter melalui video
 - D. model pembelajaran karakter melalui website
12. Bicara apa adanya, bertanggung jawab, mengakui kekeliruan, keempat konsep tersebut termasuk karakter....
- A. peduli
 - B. tangguh
 - C. cerdas
 - D. jujur
13. Model Pembelajaran Karakter jujur akan lebih mudah dicerna apabila siswa diarahkan untuk menemukan sendiri melalui langkah-langkah berikut....
- A. evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi
 - B. diskusi, tugas, aktivitas, generalisasi dan evaluasi diri
 - C. tugas, aktivitas, generalisasi, evaluasi diri dan diskusi
 - D. aktivitas, generalisasi, evaluasi diri, diskusi dan tugas

14. Berpikir kritis, penuh perhitungan, berbicara faktual, ketiga konsep ini termasuk karakter....
- A. peduli
 - B. tangguh
 - C. cerdas
 - D. jujur
15. Tahan derita, pantang menyerah, maju tak gentar, ketiga konsep ini termasuk karakter....
- A. peduli
 - B. tangguh
 - C. cerdas
 - D. jujur
16. Peka terhadap lingkungan, kreatif mengatasi masalah, rela berkorban, ketiga konsep ini termasuk karakter....
- A. peduli
 - B. tangguh
 - C. cerdas
 - D. jujur
17. Model Pembelajaran Karakter untuk mahasiswa dengan langkah-langkah evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi. Mengarahkan mahasiswa untuk....
- A. menerapkan dalam perilaku
 - B. menjelaskan dalam konsep
 - C. mengevaluasi dalam sikap
 - D. menganalisis dalam pemahaman
18. Model Pembelajaran Karakter tangguh akan lebih mudah dicerna apabila model pembelajaran ini dilengkapi dengan....
- A. foto tapi tidak bergerak
 - B. foto tapi bergerak
 - C. foto bergerak ditambah teks

D. foto tidak bergerak plus teks

19. Model Pembelajaran Karakter peduli akan lebih mudah dicerna apabila model pembelajaran ini dilengkapi dengan....

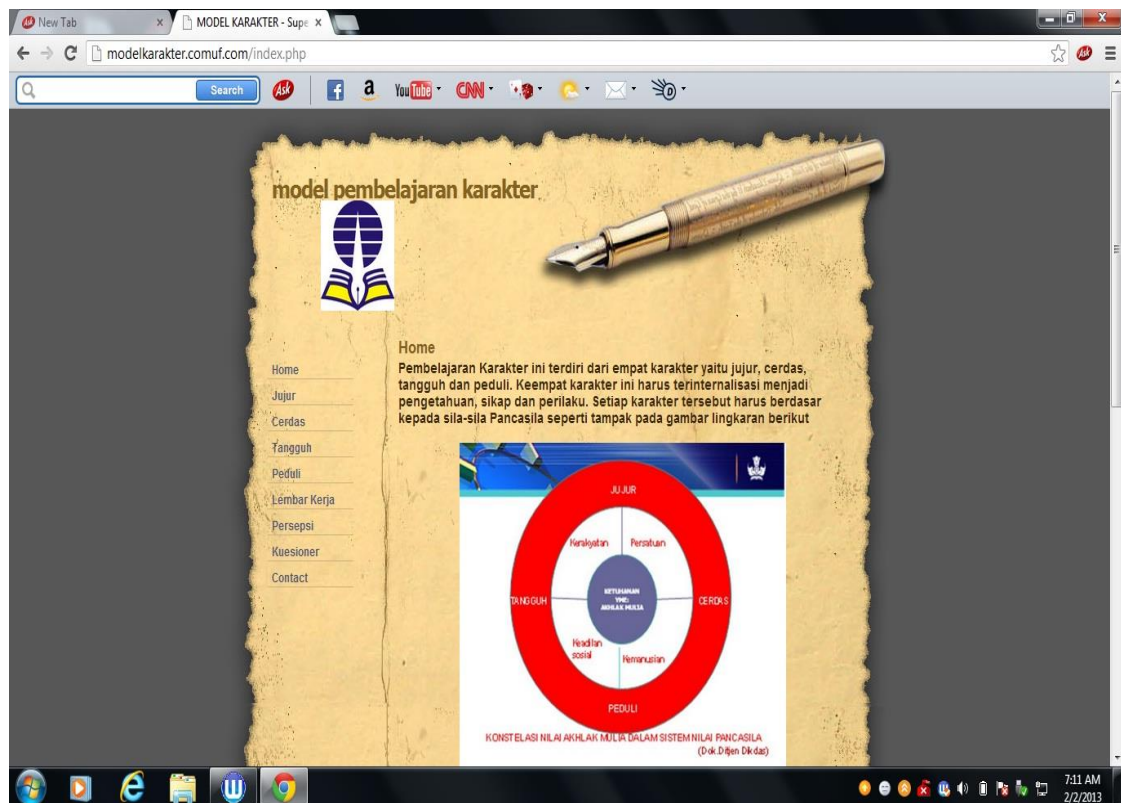
- A. animasi tapi tidak bergerak
- B. animasi tapi bergerak
- C. animasi bergerak ditambah gambar
- D. animasi tidak bergerak plus teksgambar

20. Model Pembelajaran Karakter melalui website ini akan lebih mudah dicerna apabila model pembelajaran ini dilengkapi dengan....

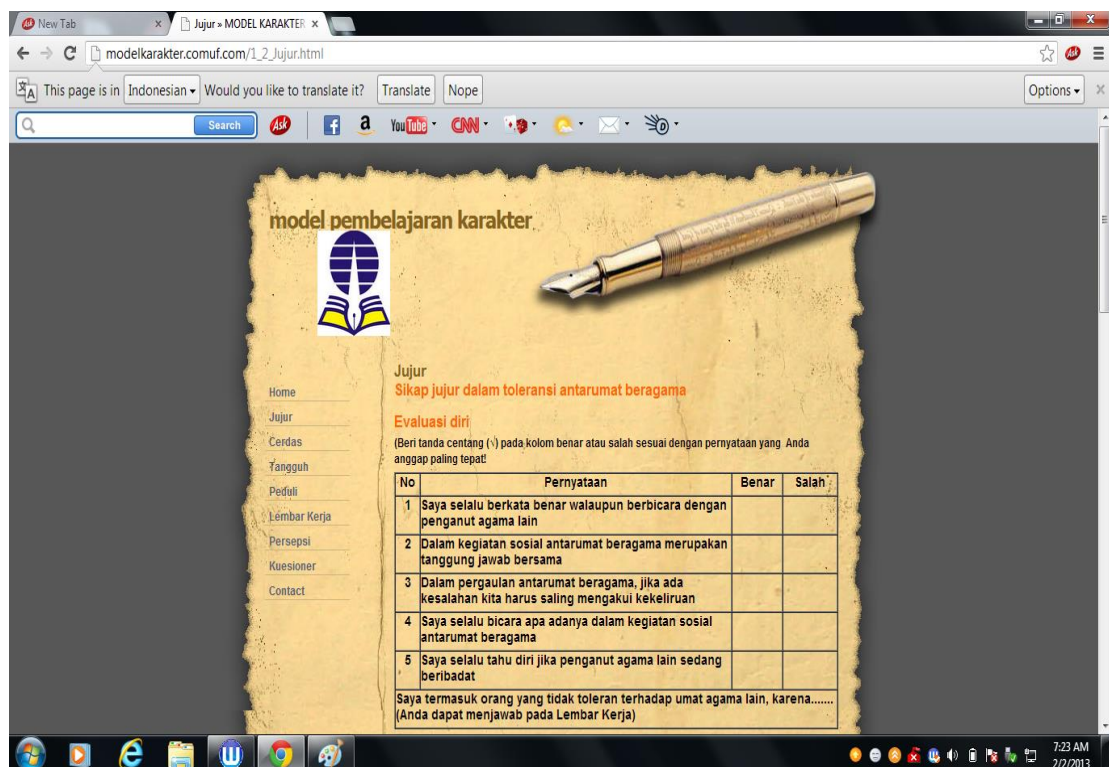
- A. gambar tapi tidak bergerak
- B. gambar tapi bergerak
- C. gambar bergerak ditambah teks
- D. gambar tidak bergerak plus teks

2) Materi Model Pembelajaran Karakter

Tampilan 1



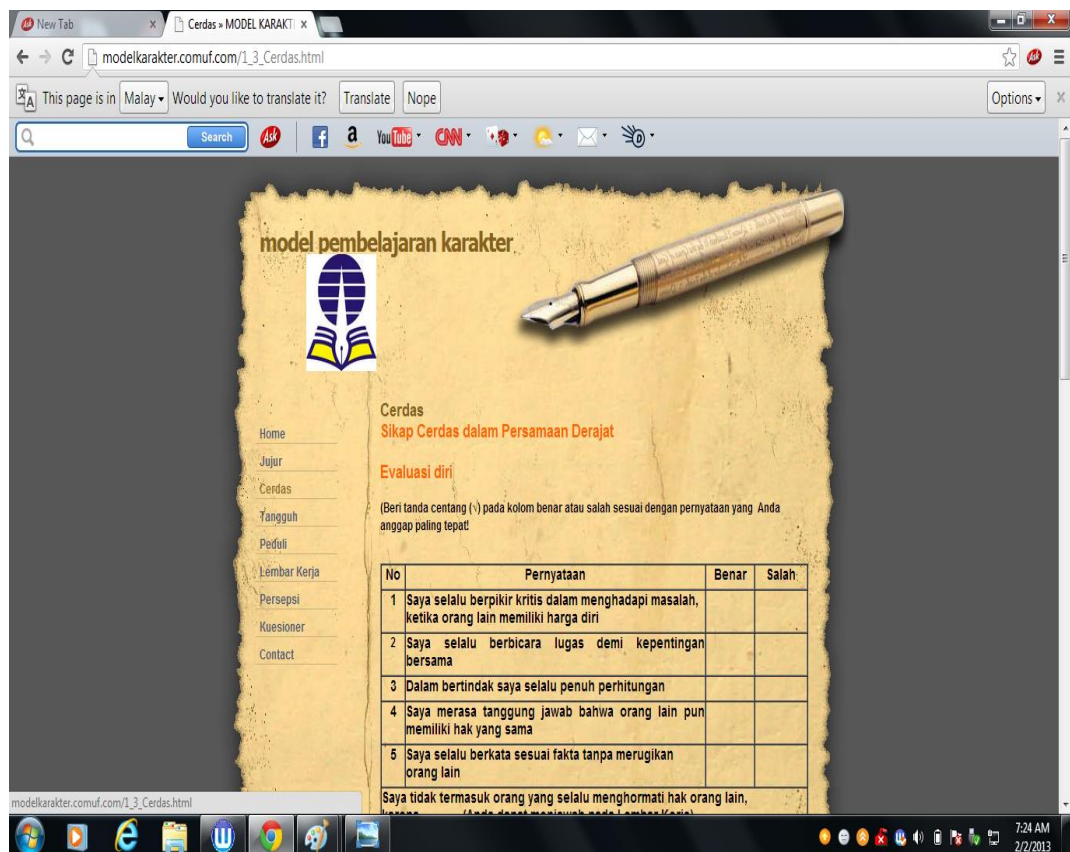
Tampilan 2



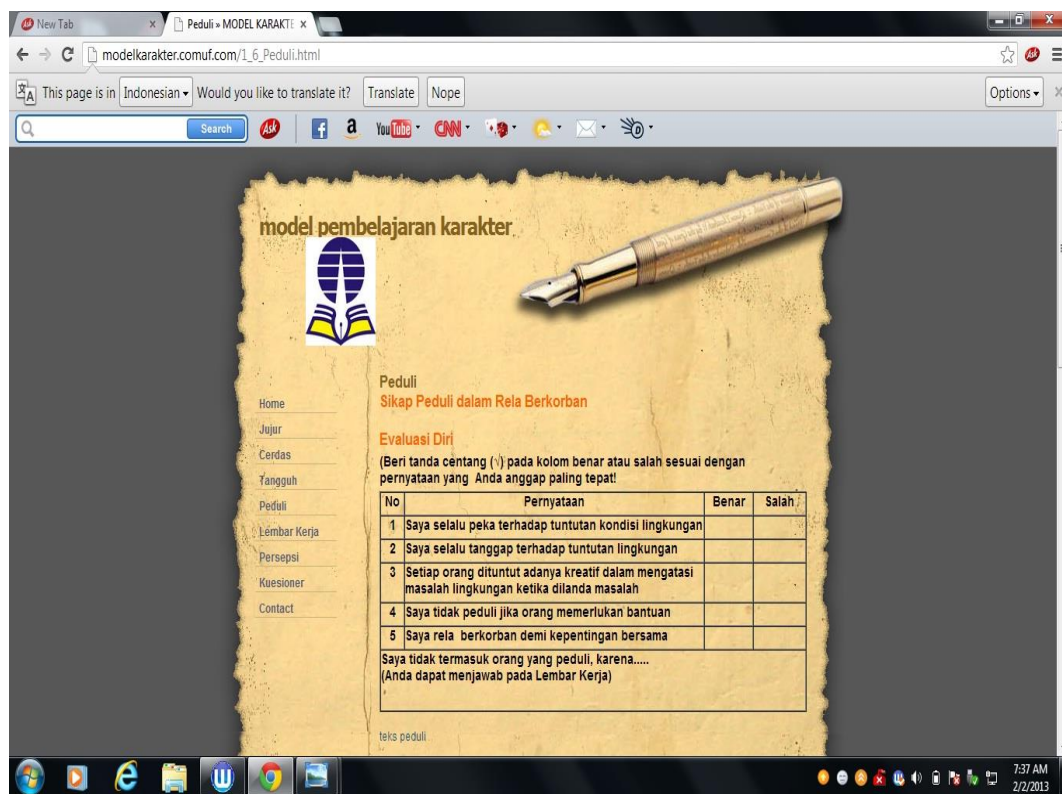
Tampilan 3



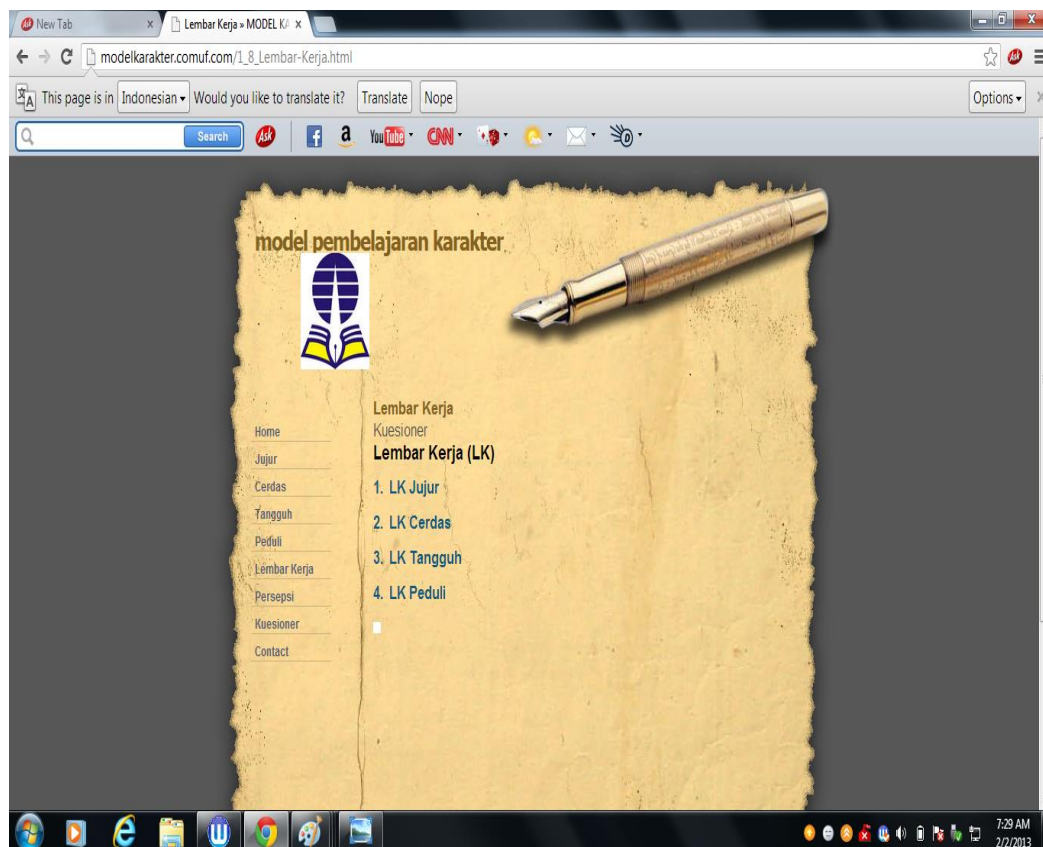
Tampilan 4



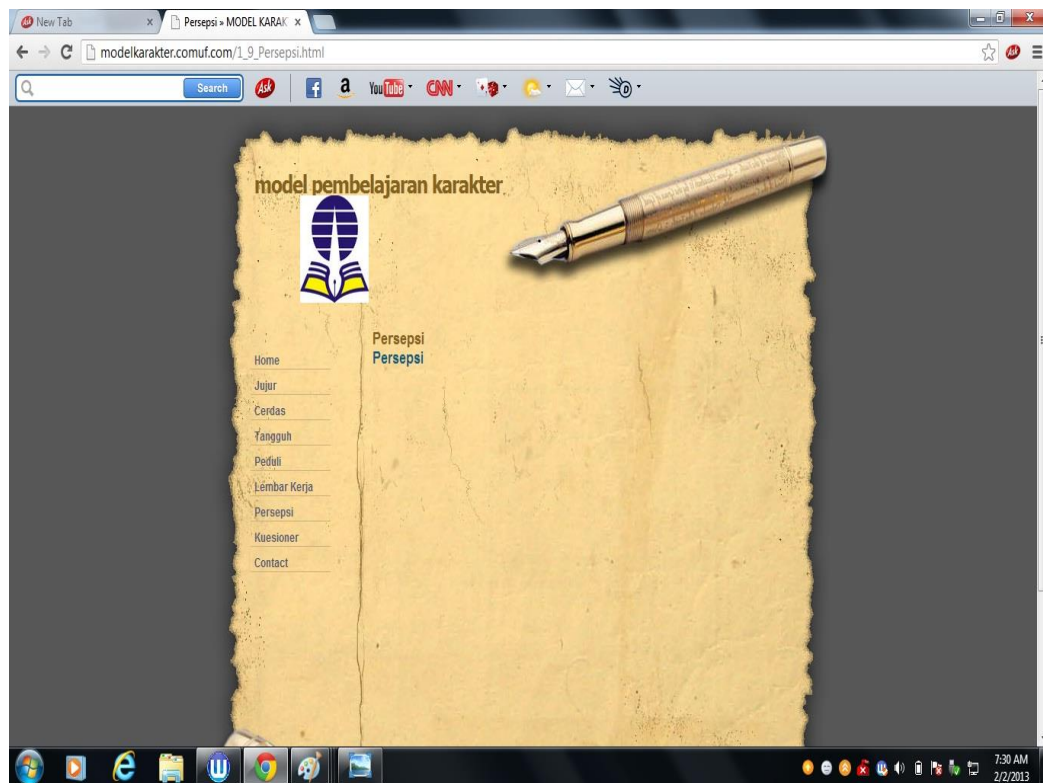
Tampilan 5



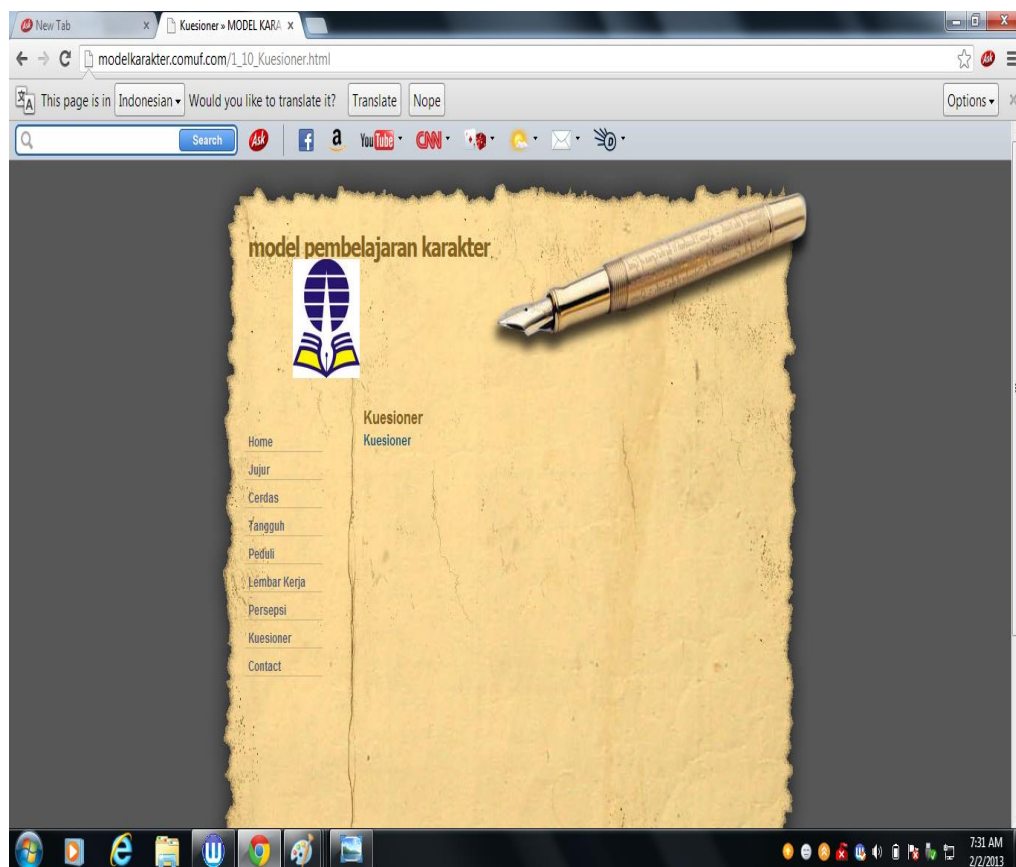
Tampilan 6



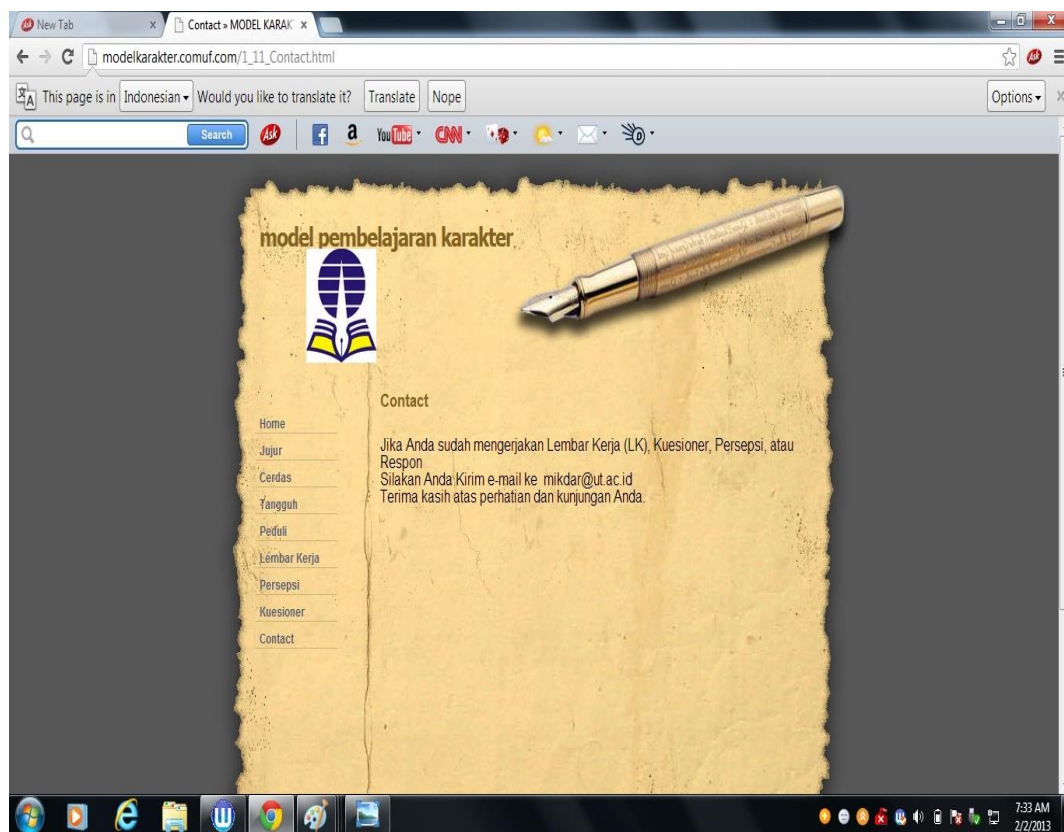
Tampilan 7



Tampilan 8



Tampilan 9



3) Post-Test

Soal Tes yang digunakan pada Pos-Tes sama dengan soal yang digunakan pada Tes Pre-Tes

4) Instrumen Persepsi Mahasiswa

NAMA :

Persepsi Mhs

NIM :

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER MELALUI WEBSITE

Setelah Anda menyimak dan mengikuti Model Pembelajaran Karakter melalui website, tentu Anda memiliki persepsi terhadap model pembelajaran ini. Berikut ada 20 pernyataan, persepsi Anda terhadap model pembelajaran karakter ini sangat kami butuhkan. Untuk itu kami mohon Anda untuk memberikan persepsi dengan cara memberi tanda centang (v) pada format di bawah ini dengan pilihan seperti penjelasan di bawah ini.

SANGAT TIDAK SETUJU (STS) = 1

TIDAK SETUJU (TS) = 2
 SETUJU (S) = 3
 SANGAT SETUJU (SS) = 4

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	A. DISAIN	1	2	3	4
1	Model Pembelajaran Karakter melalui website ini sangat efektif untuk diajarkan di tingkat sekolah				
2	Model Pembelajaran Karakter melalui website menyajikan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila				
3	Model Pembelajaran Karakter tentang jujur, cerdas, tangguh dan peduli mudah dicerna dan dapat diaplikasikan dalam perilaku				
	B. SUBSTANSI				
4	Karakter jujur dalam toleransi antarumat beragama yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa				
5	Karakter cerdas dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sesuai dengan nilai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab				
6	Karakter tangguh dalam bekerja keras yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan dengan nilai sila Persatuan Indonesia				
7	Karakter peduli dalam rela berkorban yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia				
8	Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa				
9	Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website mudah diserap kalau dilengkapi dengan gambar dan video				
	C. PEDAGOGIS				
10	Model pembelajaran karakter melalui website yang disajikan melalui tahapan evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi, sangat mudah diikuti				
11	Model Pembelajaran Karakter melalui website yang disajikan sesuai dengan sila-sila Pancasila akan dapat direalisasikan dalam perilaku bermasyarakat				
12	Model pembelajaran karakter melalui website sangat efektif karena sangat disenangi oleh siswa				
13	Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran yang efektif				
14	Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran sangat disenangi siswa				

15	Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran sesuai perkembangan teknologi				
	D. IMPACT				
16	Karakter jujur sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website				
17	Karakter cerdas sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website				
18	Karakter tangguh sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website				
19	Karakter peduli sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website				
20	Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli dapat diserap oleh siswa Karena berdasarkan nilai sila-sila Pancasila yang disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website				

E. Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa responden

1. Mahasiswa sampel diundang dalam satu pertemuan di kantor UPBJJ-UT
2. Mahasiswa mengerjakan tes tentang materi Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (pre-test)
3. Kelompok mempelajari Model Pembelajaran Karakter melalui *website* bersama-sama
4. Mahasiswa mengerjakan tes tentang Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (pos-test)
5. Mahasiswa mengerjakan instrumen persepsi terhadap tampilan model Pembelajaran Karakter melalui *website*
6. Wawancara dengan mahasiswa untuk meyakinkan jawaban dalam instrumen persepsi.

F. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan:

1. Data pre-tes dan pos-tes akan dinalisis dengan menggunakan uji t (t-test)
2. Data persepsi mahasiswa akan dihitung rata-rata (means)
3. Data hasil wawancara dinalisis secara kualitatif yaitu tentang gambaran persepsi mahasiswa tentang pembelajaran karakter

Tahap	Hasil
Pengembangan instrumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Model Pembelajaran Karakter dalam bentuk <i>website</i> 2. Naskah Tes (pre dan pos tes) 3. Skala sikap persepsi mahasiswa 4. Format wawancara
Menyusun Naskah Tes	Naskah Tes
Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data hasil tes 2. Data Persepsi mahasiswa 3. Data hasil wawancara
Wawancara	Data hasil wawancara
Pengolahan dan analisis data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Key in data 2. analisis data dengan menggunakan analisis t-test 3. Deskripsi kualitatif mengenai gambaran persepsi mahasiswa tentang model pembelajaran karakter melalui <i>website</i>
Menulis laporan penelitian	Laporan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan hasil penelitian ini untuk menunjukkan efektivitas dan persepsi mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Karakter melalui Website. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan pretest-posttest dengan menggunakan analisis uji t (t-test) dengan Paired Sampel Test. Untuk melihat efektivitas dari Model Pembelajaran Karakter ini dengan jumlah sampel 20 mahasiswa Program S-1 FKIP-UT.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian:

- (1) Pretest,
- (2) Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Karakter melalui *Website* (modelkarakter.comuf.com)
- (3) Posttest.
- (4) Persepsi Mahasiswa (sampel) terhadap Model Pembelajaran Karakter melalui *Website*
- (5) Wawancara dengan 5 mahasiswa sampel.

Instrumen yang digunakan untuk Pretest dan Posttest adalah:

(1) Tes Objektif

Untuk melihat kemampuan mahasiswa, digunakan Tes yang terdiri dari 20 soal dalam bentuk soal objektif dengan 4 pilihan A, B, C, dan D, seperti berikut ini:

(2) Persepsi Mahasiswa

Untuk melihat persepsi mahasiswa, digunakan Skala Sikap yang terdiri dari 20 pernyataan dengan 4 pilihan SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, seperti berikut.

1. Hasil Tes Awal (Pretest)

Kegiatan Pretest dilaksanakan pada pertemuan tutorial pertama sebelum mahasiswa mempelajari Model Pembelajaran Karakter melalui Website. Setelah dilakukan Pretest, diperoleh nilai sebagai berikut.

TABEL 1
HASIL NILAI PRE TEST (N=20)

NO	N I M	NILAI
1	823441314	65
2	823009012	80
3	818938818	70
4	818287733	50
5	818396333	65
6	818595199	70
7	819328215	70
8	818948596	75
9	818938936	75
10	823441274	55
11	818938936	85
12	818287955	65
13	818938929	75
14	818938832	65
15	818259189	75
16	820409664	80
17	820409625	70
18	819365388	45
19	818938975	80
20	818396437	60

Nilai pretest yang diperoleh adalah: Std. Dev = 15.810.37139, Mean = 68.7500, Mode = 65.00, Median =,70 dan Range = 40.

2. Deskripsi Proses Model Pembelajaran Karakter melalui Website

Setelah mengerjakan soal tes pada Pretest, mahasiswa mempelajari proses model pembelajaran karakter melalui website. Waktu mempelajari materi ini selama 1 minggu.

Materi ini merupakan bagian dari mata kuliah Strategi Pembelajaran PKn. Materi ini disajikan melalui Website yaitu:

- (1) alamat *website*: modelkarakter.comuf.com

(2) tampilan pendahuluan, model pembelajaran karakter meliputi:

- a. pendahuluan
- b. jujur (evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi)
- c. cerdas (evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi)
- d. tangguh (evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi)
- e. peduli (evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi)
- f. lembar kerja, dan
- g. kuesioner (tes dan persepsi)
- h. contact, alamat email untuk mengirim komentar (mikdar@ut.ac.id)

3. Hasil Tes Akhir (Posttest)

Kegiatan Posttest sama halnya dengan pelaksanaan Pretest, perbedaannya posttest dilaksanakan setelah mahasiswa mempelajari modul. Berikut ini nilai yang diperoleh pada pos tes).

TABEL 2
HASIL NILAI POST TEST (N=20)

NO	N I M	NILAI
1	823441314	75
2	823009012	80
3	818938818	95
4	818287733	75
5	818396333	70
6	818595199	75
7	819328215	75
8	818948596	95
9	818938936	80
10	823441274	60
11	818938936	95
12	818287955	85
13	818938929	60
14	818938832	75
15	818259189	60
16	820409664	80
17	820409625	90
18	819365388	65
19	818938975	90
20	818396437	75

Nilai posttest yang diperoleh adalah: Std. Dev = 11.41041, Mean = 77.75, Mode = 75.00, Median = 75,0000 dan Range = 35.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri atas 3 hipotesis. Berikut ini secara berturut-turut hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test paired sample melalui perhitungan SPSS versi 10.00.

Hipotesis

H₀: “Tidak terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan setelah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website*”.

H_a: “Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan setelah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website*”..

Berdasarkan data yang terkumpul, perbandingan nilai rata-rata (means) yang diperoleh mahasiswa antara sebelum dan setelah mempelajari “model pembelajaran karakter melalui *website*”, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, peningkatan nilai rata-rata antara pretest-posttest adalah $68.75 < 77.75$. Artinya peningkatan kemampuan mahasiswa meningkat.

Selanjutnya dengan perhitungan t-test sampel berpasangan (paired sample) melalui perhitungan SPSS versi 10.00.

Pada Aspek Kemampuan :

Diperoleh x: 20

Sta. Dev. : 10.37

Df : 19, t hitung : 0.05, dan t table : 1.8331

Berdasarkan Analisis t-test di atas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$19 > 1.8331$$

Artinya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (signifikan)

Jadi H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Kesimpulannya:

“Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan setelah mempelajari model pembelajaran karakter melalui website”.

Hipotesis 2 belum

Hipotesis 3 belum

5. Persepsi Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Karakter melalui Website

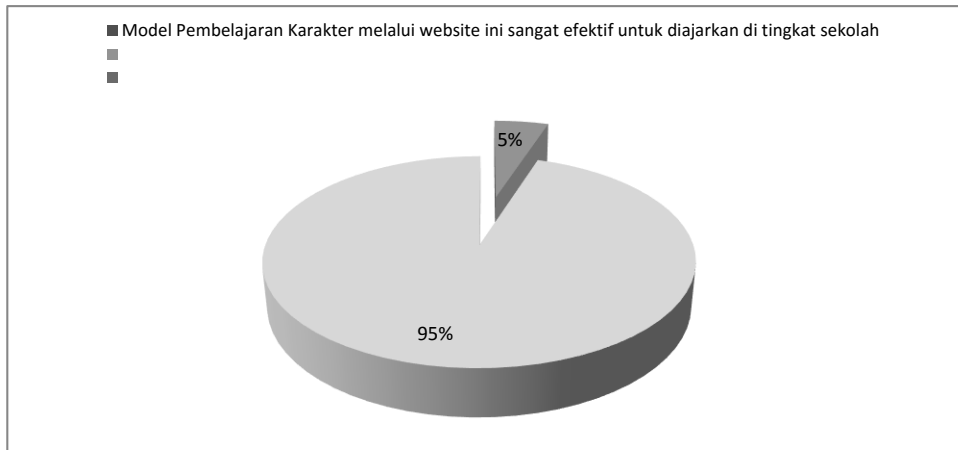
Persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran karakter melalui *website* ini terdiri dari Disain Model Pembelajaran Karakter melalui *website*, Substansi Pembelajaran Karakter, Pedagogis (proses pembelajaran karakter), dan Impact (dampak dari proses pembelajaran).

a. Disain Model Pembelajaran Karakter melalui *website*

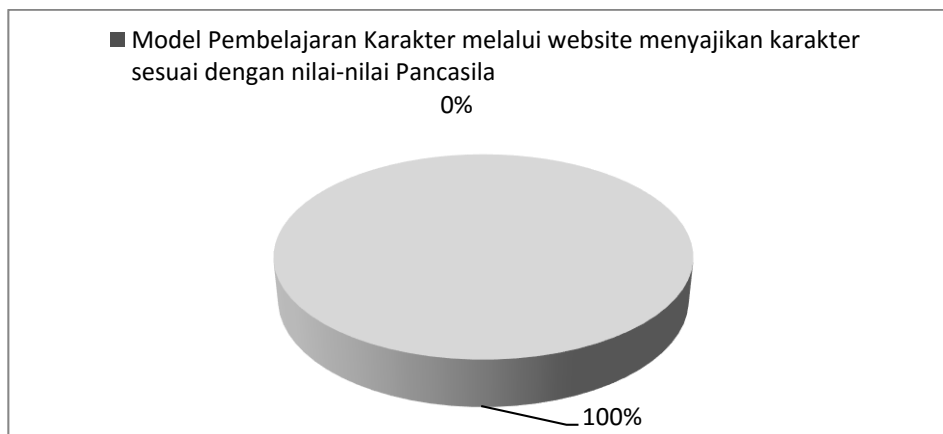
Ada tiga pernyataan yang diberikan kepada mahasiswa sampel yaitu 1) Model Pembelajaran Karakter melalui *website* ini sangat efektif untuk diajarkan di tingkat sekolah, 2) Model Pembelajaran Karakter melalui *website* menyajikan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan 3) Model Pembelajaran Karakter tentang jujur, cerdas, tangguh dan peduli mudah dicerna dan dapat diaplikasikan dalam perilaku. Persepsi mahasiswa seperti pada tabel berikut.

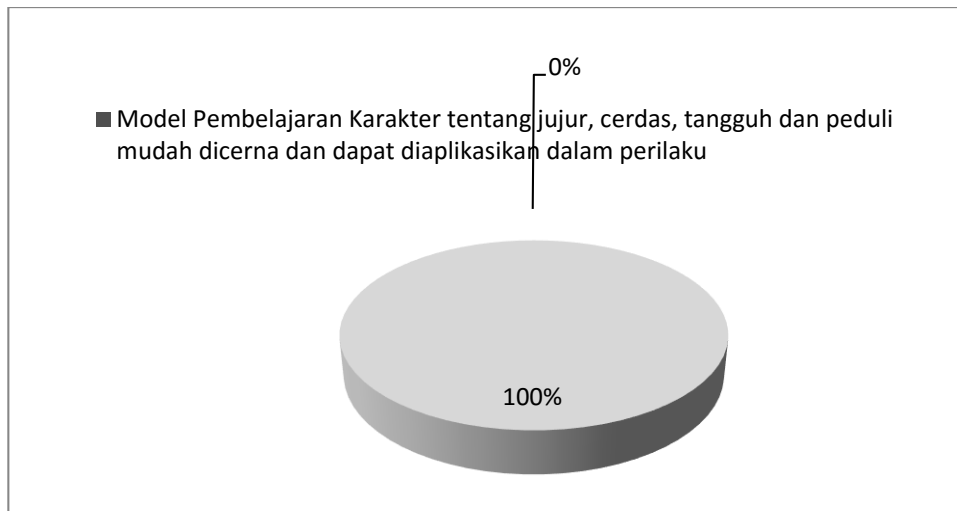
No	Pernyataan	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)
1	Model Pembelajaran Karakter melalui <i>website</i> ini sangat efektif untuk diajarkan di tingkat sekolah	1	19

2	Model Pembelajaran Karakter melalui website menyajikan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	0	20
3	Model Pembelajaran Karakter tentang jujur, cerdas, tangguh dan peduli mudah dicerna dan dapat diaplikasikan dalam perilaku	0	20



Jika digambarkan dalam grafik, tampak seperti berikut.





Dari tiga pernyataan di atas mahasiswa sangat setuju Model Pembelajaran Karakter melalui website ini sangat efektif untuk diajarkan di tingkat sekolah (95%), Model Pembelajaran Karakter melalui *website* menyajikan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (100%), dan Model Pembelajaran Karakter tentang jujur, cerdas, tangguh dan peduli mudah dicerna dan dapat diaplikasikan dalam perilaku (100%).

b. Substansi Pembelajaran Karakter

Untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa sampel terhadap substansi model pembelajaran karakter melalui *website* ini, mahasiswa sampel diberikan 6 pernyataan sebagai persepsi mereka yaitu: 1) Karakter jujur dalam toleransi antarumat beragama yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa, 2)

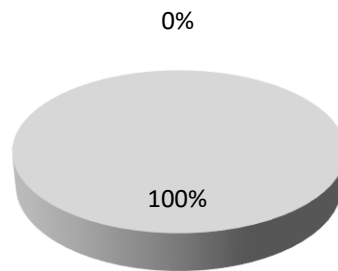
Karakter cerdas dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui *website* sesuai dengan nilai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) Karakter tangguh dalam bekerja keras yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui *website* sangat sesuai

dengan dengan nilai sila Persatuan Indonesia, 4) Karakter peduli dalam rela berkorban yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui *website* sangat sesuai dengan sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, 5) Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, dan 6) Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui *website* mudah diserap kalau dilengkapi dengan gambar dan video. Persepsi mahasiswa seperti pada tabel berikut.

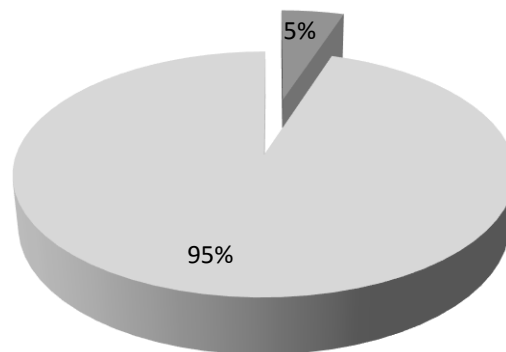
No	Pernyataan	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)
1	Karakter jujur dalam toleransi antarumat beragama yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui <i>website</i> sangat sesuai dengan nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa	0	20
2	Karakter cerdas dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui <i>website</i> sesuai dengan nilai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab	0	20
3	Karakter tangguh dalam bekerja keras yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui <i>website</i> sangat sesuai dengan dengan nilai sila Persatuan Indonesia	1	19
4	Karakter peduli dalam rela berkorban yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui <i>website</i> sangat sesuai dengan sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	0	20
5	Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa	0	20
6	Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui <i>website</i> mudah diserap kalau dilengkapi dengan gambar dan video	1	19

Jika digambarkan, tampak pada grafik sebagai berikut.

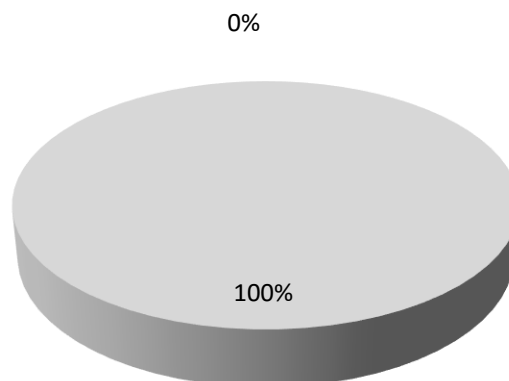
- Karakter cerdas dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sesuai dengan nilai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab

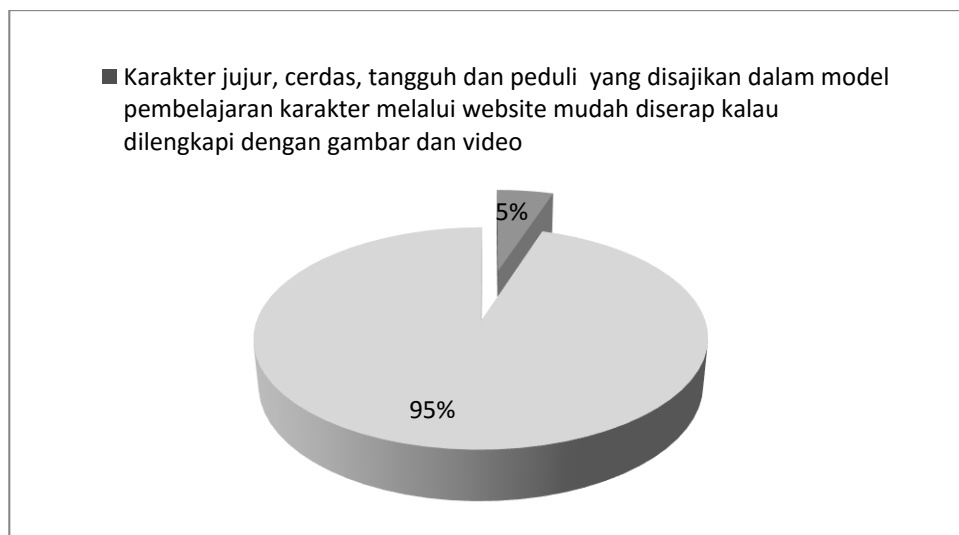
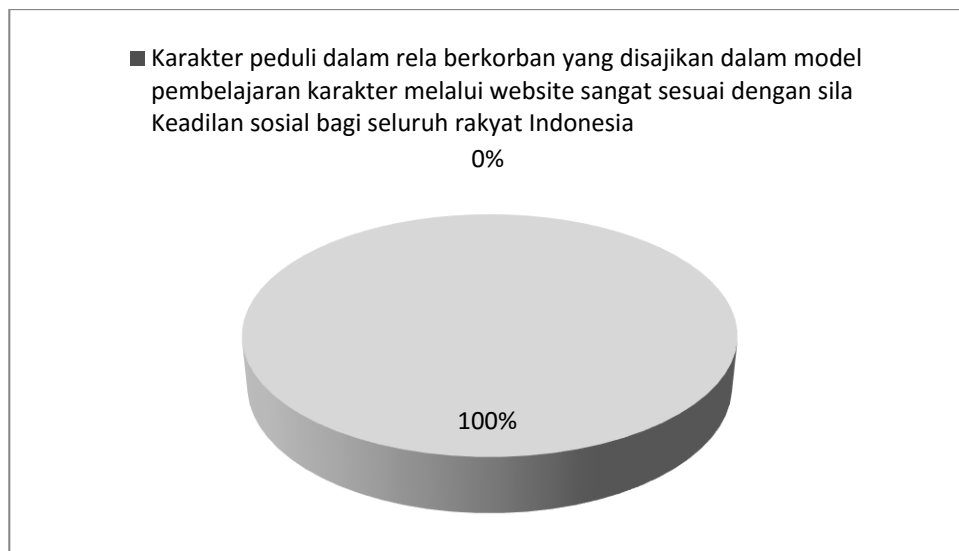


- Karakter tangguh dalam bekerja keras yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan dengan nilai sila Persatuan Indonesia



- Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa





Dari enam pernyataan di atas mahasiswa sangat setuju Karakter jujur dalam toleransi antarumat beragama yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui *website* sangat sesuai dengan nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa (100%), Karakter cerdas dalam persamaan derajat yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sesuai dengan nilai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab (100%), Karakter tangguh dalam bekerja keras yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan dengan

nilai sila Persatuan Indonesia (95%), Karakter peduli dalam rela berkorban yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui website sangat sesuai dengan sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (100%), Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa (100%), dan Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli yang disajikan dalam model pembelajaran karakter melalui *website* mudah diserap kalau dilengkapi dengan gambar dan video (95%).

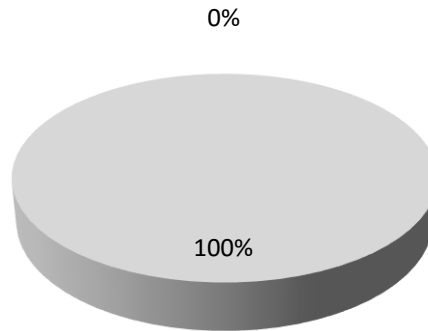
c. Pedagogis (proses pembelajaran karakter)

Untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa sampel terhadap pedagogis (proses pembelajaran karakter dalam model pembelajaran karakter melalui *website* ini, mahasiswa sampel diberikan 6 pernyataan sebagai persepsi mereka yaitu seperti pada tabel berikut.

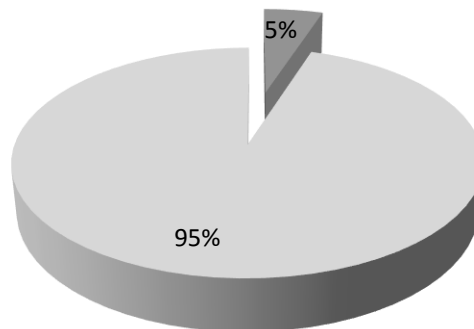
No	Pernyataan	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)
1	Model pembelajaran karakter melalui website yang disajikan melalui tahapan evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi, sangat mudah diikuti	0	20
2	Model Pembelajaran Karakter melalui website yang disajikan sesuai dengan sila-sila Pancasila akan dapat direalisasikan dalam perilaku bermasyarakat	1	19
3	Model pembelajaran karakter melalui website sangat efektif karena sangat disenangi oleh siswa	0	20
4	Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran yang efektif	2	18
5	Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran sangat disenangi siswa	2	18
6	Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran sesuai perkembangan teknologi	0	20

Jika digambarkan seperti tampak pada grafik berikut.

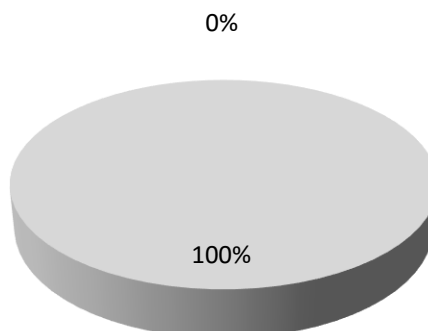
■ Model pembelajaran karakter melalui website yang disajikan melalui tahapan evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi, sangat mudah diikuti



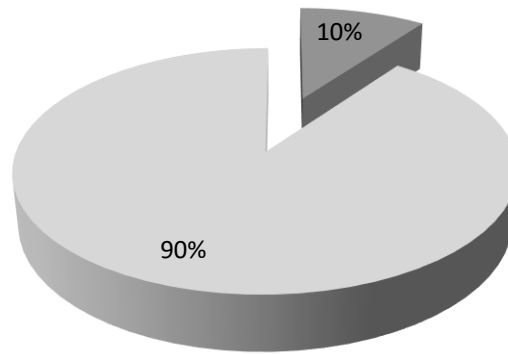
■ Model Pembelajaran Karakter melalui website yang disajikan sesuai dengan sila-sila Pancasila akan dapat direalisasikan dalam perilaku...



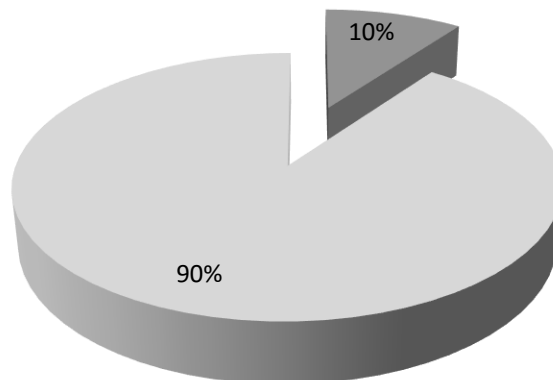
■ Model pembelajaran karakter melalui website sangat efektif karena sangat disenangi oleh siswa



■ Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran yang efektif

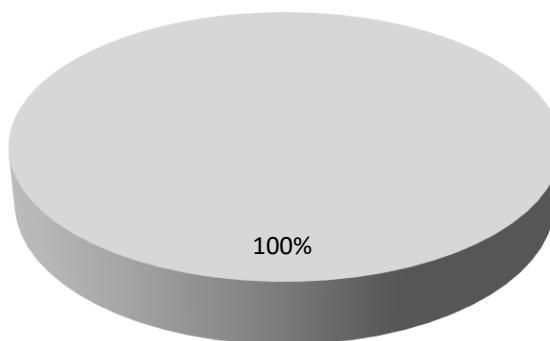


■ Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran sangat disenangi siswa



■ Pembelajaran karakter melalui website merupakan model pembelajaran sesuai perkembangan teknologi

0%



Dari enam pernyataan di atas mahasiswa sangat setuju Model pembelajaran karakter melalui *website* yang disajikan melalui tahapan evaluasi diri, diskusi, tugas, aktivitas dan generalisasi, sangat mudah diikuti (100%), Model Pembelajaran Karakter melalui *website* yang disajikan sesuai dengan sila-sila Pancasila akan dapat direalisasikan dalam perilaku bermasyarakat (95%), Model pembelajaran karakter melalui *website* sangat efektif karena sangat disenangi oleh siswa (90%), Pembelajaran karakter melalui *website* merupakan model pembelajaran yang efektif (90%), Pembelajaran karakter melalui *website* merupakan model pembelajaran sangat disenangi siswa (95%), Pembelajaran karakter melalui *website* merupakan model pembelajaran sesuai perkembangan teknologi (100%).

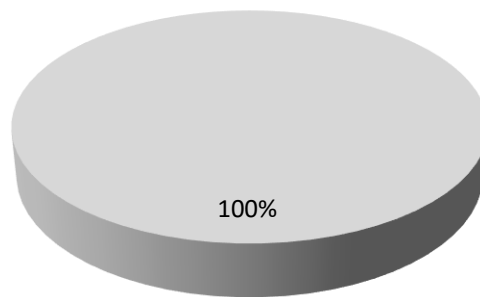
d. Impact (dampak dari proses pembelajaran)

Untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa sampel terhadap impact (dampak dari proses pembelajaran) dalam model pembelajaran karakter melalui *website* ini, mahasiswa sampel diberikan 4 pernyataan sebagai persepsi mereka yaitu seperti pada tabel berikut.

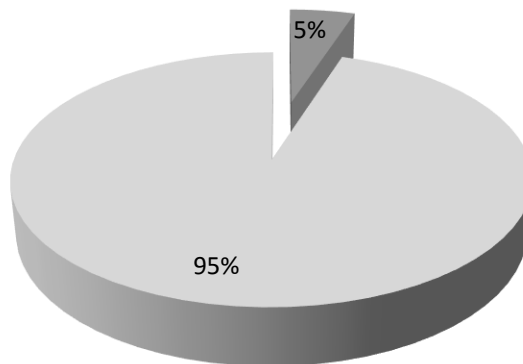
No	Pernyataan	Tidak Setju (TS)	Setuju (S)
1	Karakter jujur sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui <i>website</i>	0	20
2	Karakter cerdas sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui <i>website</i>	1	19
3	Karakter tangguh sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui <i>website</i>	0	20
4	Karakter peduli sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui <i>website</i>	0	20
5	Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli dapat diserap oleh siswa Karena berdasarkan nilai sila-sila Pancasila yang disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui <i>website</i>	0	20

Jika digambar tapak seperti pada grafik berikut.

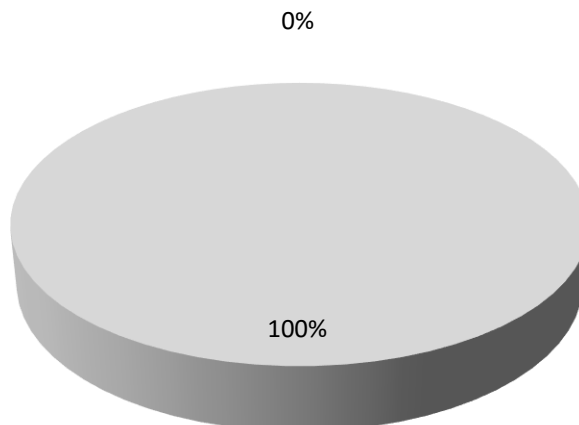
■ Karakter jujur sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website

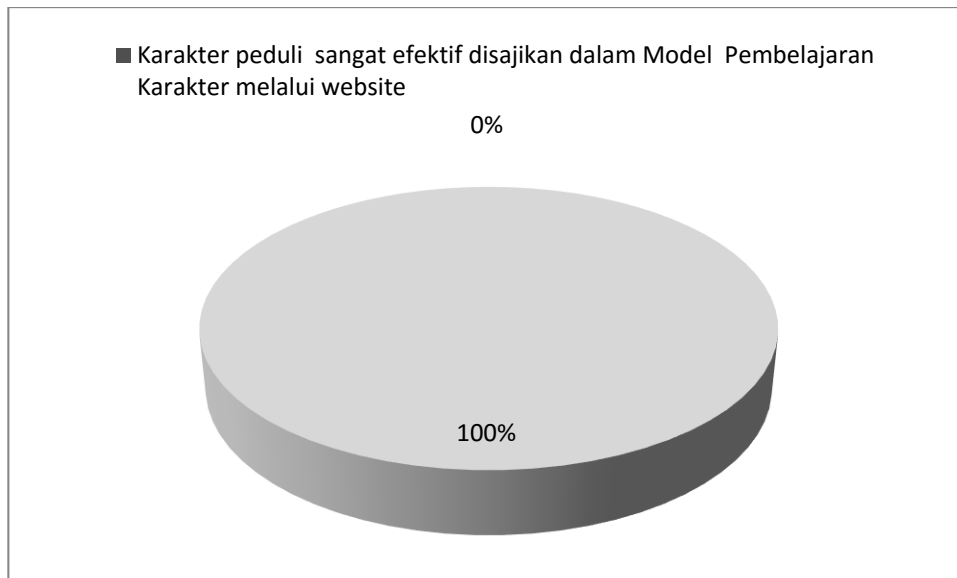


■ Karakter cerdas sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website



■ Karakter tangguh sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui website





Dari enam pernyataan di atas mahasiswa sangat setuju Karakter jujur sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (100%), Karakter cerdas sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (95%), Karakter tangguh sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (100%), Karakter peduli sangat efektif disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (100%), dan Karakter jujur, cerdas, tangguh dan peduli dapat diserap oleh siswa Karena

berdasarkan nilai sila-sila Pancasila yang disajikan dalam Model Pembelajaran Karakter melalui *website* (100%).

B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini ada 2 hal yang akan dibahas yaitu: (1) Hasil Belajar, (2) Persepsi Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Karakter melalui *Website*.

1. Pembahasan Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dengan model pembelajaran karakter melalui *website* dapat dilihat berdasarkan hasil test antara sebelum dan setelah (pretest-posttest). Berdasarkan hasil perhitungan antara pretest-posttest dapat diketahui sebagai berikut:

Nilai rata-rata

Pretest adalah 68.75,

Posttest adalah 77.75,

Selisih adalah 9.00

Nilai rata-rata antara pretest-posttest terdapat peningkatan hasil belajar yaitu $68.75 < 77.75$ dengan selisih 9.00. Dengan demikian Model Pembelajaran Karakter melalui *website*, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa pada disain, substansi, pedagogik dan dampak model pembelajaran karakter melalui *website*.

NILAI RATA-RATA (N-20)

Hasil Belajar		
Pretest	Posttest	Selisih
68.75	77.75	9.00

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Karakter melalui *Website* (MPKMW)

MPKMW mengarahkan mahasiswa untuk disain, substansi, pedagogik dan dampak model pembelajaran karakter melalui *website* MPKMW, disajikan cukup interaktif, dibandingkan dengan melalui bahan ajar cetak yang sering

mereka baca. Menurut mahasiswa, mereka seolah-olah sedang berperan dalam kegiatan.

Kekuatan MPKMW mendorong untuk berpikir, menilai dan mengambil keputusan. Mahasiswa tidak memberi komentar tentang kelemahan nya.

Kesimpulan dari tanggapan Mahasiswa, mereka lebih setuju jika materi MPKMW disajikan melalui website, karena sangat berkaitan dengan isu-isu yang sering dihadapi dalam perkembangan karakter. Bahkan pembelajaran karakter ini sangat bermanfaat, karena sering banyak pertanyaan yang sulit dijawab terutama karena mahasiswa S-1 FKIP-UT)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian ini merupakan pengembangan model pembelajaran karakter melalui website. Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persepsi mahasiswa terhadap sajian model pembelajaran karakter melalui *website* ini sangat signifikan, hampir seluruhnya (90%) menyatakan setuju bahwa model pembelajaran karakter melalui *website* ini sangat efektif baik disain, substansi, pedagogis maupun dampak terhadap sikap.
2. Materi model pembelajaran karakter melalui website sangat tepat untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran karakter karena didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila.
3. Efektivitas perbedaan sikap karakter mahasiswa antara sebelum dan sesudah mempelajari model pembelajaran karakter melalui *website* terdapat peningkatan yang signifikan baik pengetahuan dan sikap.

B. Saran

1. Model Pembelajaran Karakter melalui website ini sebaiknya dikembangkan dengan sampel yang lebih luas.
2. Model Pembelajaran Karakter melalui website ini sebaiknya diupload ke dalam situs pembelajaran yang ada di Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J.A. (1977), Teaching Strategies for the Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision Making, Reading: Addison-Wesley Publishing
- Djojonegoro, W.(1996) Limapuluh Tahun Pendidikan Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Gandal, J.E. dan Finn,E.S. (1992) Education for Democracy, Calabasas:CCE
- <http://www.civsoc.com/index.htm>, (2002)The Nature of Civic Culture
- <http://www.socialstudieshelp.com/APGOV-Notes-WeekFour.htm> (2005) American Political Culture
- Joyce B. Dan Weil, M.(1986) Models of Teaching, New York: John Willey and Sons.
- Julaeha, S. dan Prاتمoko.(2004). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta PAU-PPAI
- LPPM - UT (2011). Pedoman Pelaksanaan Penelitian, Jakarta, Universitas terbuka
- Newmann, F.M. (1977) Building Rationales for Civic Education, in Shaver, J.P. (1977) Building rationales for Civic Education, Washington: National Council for Social Studies.
- Potter, W. D. (2005) Teaching with Primary Source Documents in Social Education, Maryland: National Council for Social Studies or NCSS
- Quigley, C.N, Bahmuller, C.F., dan Buchanan, Jr., J.H. (1991) CIVITAS A Framework for Civic Education, Calabasas: Centerfor Civic Education
- Republik Indonesia (2003) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta
- Republik Indonesia (1965) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 145 tahun 1965 tentang nama dan Rumusan induk Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta
- Simon, Howe dan Kirchenbaum (1972) Values Clarification, New York: Hol. Rinehart, Winston
- Sudarsono, J .(1999) Fostering Democratic Living: The Roles of Governmental and Community Agencies, Bandung: CISED
- Winataputra, U.S.(2006), Strategi Pembelajaran Pendidikan Nilai, Jakarta, Universitas Terbuka

LAMPIRAN

T-Test

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NILAI PRE TES	29.645	19	.000	68.75000	63.8960	73.6040
NILAI POS TES	30.473	19	.000	77.75000	72.4098	83.0902

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NILAI PRE TES	68.7500	20	10.37139	2.31911
NILAI POS TES	77.7500	20	11.41041	2.55144

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI PRE TES	20	68.7500	10.37139	2.31911
NILAI POS TES	20	77.7500	11.41041	2.55144

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NILAI PRE TES & NILAI POS TES	20	.464	.039

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NILAI PRE TES - NILAI POS TES	-9.00000	11.30906	2.52878	-14.29280	-3.70720	-3.559	19	.002

Frequencies

Statistics

		NILAI PRE TES	NILAI POS TES
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Std. Deviation		10.37139	11.41041
Variance		107.566	130.197
Range		40.00	35.00
Minimum		45.00	60.00
Maximum		85.00	95.00

Frequency Table

NILAI PRE TES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	5.0	5.0	5.0
	50.00	1	5.0	5.0	10.0
	55.00	1	5.0	5.0	15.0
	60.00	1	5.0	5.0	20.0
	65.00	4	20.0	20.0	40.0
	70.00	4	20.0	20.0	60.0
	75.00	4	20.0	20.0	80.0
	80.00	3	15.0	15.0	95.0
	85.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

NILAI POS TES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	3	15.0	15.0	15.0
	65.00	1	5.0	5.0	20.0
	70.00	1	5.0	5.0	25.0
	75.00	6	30.0	30.0	55.0
	80.00	3	15.0	15.0	70.0
	85.00	1	5.0	5.0	75.0
	90.00	2	10.0	10.0	85.0
	95.00	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	